

ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS THRIFT KUSKU DITINJAU DARI ASPEK KEUANGAN DAN TEKNIS

**Anggun Maulinda Suyatno¹, Elen Krisnianda², Nila Irsada³,
Mokhammad Khukaim Barkhowa⁴**

^{1,2,3,4,5}Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA Salatiga
Jalan Diponegoro No. 39, Salatiga, Jawa Tengah, 50711

Email: lindaanggun2004@gmail.com elenkey7@gmail.com nilairsada03@gmail.com
m.khukaim@stieama.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk bisnis thrift yang menyediakan produk fashion bekas layak pakai dengan harga terjangkau. Thrift Kusku merupakan UMKM yang menjalankan penjualan secara *online* dan *offline*, namun masih menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan dan penyampaian informasi produk. Penelitian ini bertujuan menganalisis kelayakan bisnis Thrift Kusku dari aspek keuangan serta aspek teknis dan teknologi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran (*mix method*) melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Thrift Kusku memiliki kondisi keuangan yang baik dengan peningkatan laba dan penurunan BEP, didukung pengelolaan operasional dan pemasaran digital yang efektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa Thrift Kusku layak dikembangkan dan memiliki prospek keberlanjutan usaha yang baik.

Kata kunci: studi kelayakan bisnis, UMKM, thrift, aspek keuangan, aspek teknis dan teknologi

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in Indonesia's economy, including thrift businesses that provide affordable secondhand fashion products. Thrift Kusku is an MSME that operates through online and offline sales, but it still faces challenges in financial record management and product information delivery. This study aims to analyze the business feasibility of Thrift Kusku from financial, technical, and technological aspects. The research used a mixed-method approach through interviews, observations, and documentation. The results show that Thrift Kusku has good financial performance, indicated by increased profits and decreased Break Even Point (BEP), supported by effective operational management and digital marketing. This study indicates that Thrift Kusku is feasible for further development and has good business sustainability prospects.

Keywords: business feasibility study, MSMEs, thrift, financial aspect, technical and technological aspects

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia dengan proporsi sekitar 99% dari total unit usaha dan jumlah mencapai lebih dari 59 juta pada tahun 2024, sehingga menjadi tulang punggung ekonomi, penyerap tenaga kerja, serta pendorong pemerataan pendapatan (KADIN Indonesia, 2024). Salah satu sektor UMKM yang berkembang pesat adalah industri *fashion* yang termasuk tiga besar penyumbang ekonomi kreatif setelah kuliner dan kriya (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, 2023). Perkembangan tersebut didorong oleh perubahan gaya hidup, tren *fashion*, dan pemanfaatan *platform* digital.

Objek penelitian ini adalah UMKM Thrift Kusku yang bergerak di bidang *fashion* thrift dengan produk berupa *crew neck*, *sweater*, *hoodie*, dan jaket. Sistem penjualan dilakukan secara *offline* melalui *home store* dan secara *online* melalui *WhatsApp* dan Instagram dengan target pasar remaja hingga dewasa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Fatma Ardelia selaku pemilik usaha, diketahui bahwa Thrift Kusku menghadapi permasalahan pada aspek keuangan dan teknis.

Pada aspek keuangan, usaha ini belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur sehingga pelaku usaha mengalami kesulitan dalam menghitung laba per unit, margin keuntungan, estimasi keuntungan total, serta *Break Even Point* (BEP). Dalam studi kelayakan bisnis, aspek keuangan penting untuk menilai kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan dan menentukan titik impas usaha (Nurmalina *et al.*, 2023). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang baik membantu pelaku UMKM mengetahui kondisi usaha secara lebih jelas sehingga mendukung pengambilan keputusan yang tepat (Vidyasari & Febriyan, 2022).

Selain itu, Thrift Kusku juga menghadapi kendala pada aspek teknis berupa ketidaksesuaian ukuran produk dalam pembelian *online* akibat penyampaian informasi produk yang belum optimal. Hal tersebut terlihat dari beberapa ulasan pelanggan seperti “kok *size* nya kebesaran ya kak” dan “ternyata setelah datang besar banget ya kak ukurannya”, meskipun terdapat pula ulasan positif terkait kualitas produk. Dalam studi kelayakan bisnis, aspek teknis berkaitan dengan kesiapan operasional usaha, termasuk kejelasan informasi produk dan sistem penyampaian informasi kepada konsumen (Syahputra *et al.*, 2023). Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa kualitas informasi produk dalam *e-commerce* berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan dan keputusan pembelian (Rini *et al.*, 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis kelayakan usaha Thrift Kusku berdasarkan aspek keuangan dan teknis. Aspek keuangan dianalisis melalui perhitungan laba per unit, margin keuntungan, estimasi keuntungan total, dan *Break Even Point* (BEP), sedangkan aspek teknis dianalisis melalui kejelasan informasi produk, *quality control*, pengelolaan keluhan konsumen, dan pemanfaatan media digital. Kedua aspek tersebut menjadi dasar penting dalam menilai keberlanjutan dan prospek usaha (Ayu Kumala Dewi *et al.*, 2025).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kelayakan usaha Thrift Kusku berdasarkan aspek keuangan dan teknis sehingga dapat diketahui kondisi usaha, potensi keuntungan, dan risiko yang dihadapi. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pemilik usaha dalam melakukan pengembangan dan perbaikan strategi bisnis.

Novelty penelitian ini terletak pada penggabungan analisis aspek keuangan dan teknis dalam studi kelayakan bisnis pada UMKM thrift *fashion* yang masih jarang diteliti secara spesifik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM thrift dalam meningkatkan pengelolaan keuangan dan operasional usaha agar lebih terstruktur dan berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Faktor-Faktor Produksi

Keberhasilan suatu usaha sangat ditentukan oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola faktor-faktor produksi secara efektif dan efisien. Dalam konteks UMKM, faktor produksi tidak hanya mencakup tenaga kerja dan modal, tetapi juga kualitas sumber daya manusia, informasi keuangan, serta pemanfaatan teknologi. Pengelolaan faktor produksi yang tidak optimal berpotensi menimbulkan inefisiensi dan menurunkan kinerja usaha (Ngadiyono, 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa modal usaha, kemampuan manajerial, serta adopsi teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM (Matondang *et al.*, 2024; Iswandi, 2025). Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor produksi menjadi landasan penting dalam menilai keberlanjutan usaha.

Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis merupakan alat analisis yang digunakan untuk menilai apakah suatu usaha layak dijalankan atau dikembangkan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting, seperti keuangan dan teknis (Fili *et al.*, 2025). Studi kelayakan bisnis bertujuan untuk

meminimalkan risiko usaha serta mendukung pengambilan keputusan bisnis yang rasional, khususnya bagi UMKM dengan keterbatasan sumber daya.

Aspek Keuangan

Aspek keuangan berperan penting dalam studi kelayakan bisnis karena berkaitan dengan kemampuan usaha dalam mengelola sumber daya keuangan dan menghasilkan keuntungan (Ananda et al., 2025). Pencatatan keuangan yang sistematis memungkinkan pelaku usaha untuk mengetahui tingkat keuntungan, mengendalikan arus kas, serta merencanakan pengembangan usaha secara berkelanjutan. Penerapan sistem informasi akuntansi terbukti dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan pada UMKM (Rosdiyati et al., 2024).

Aspek Teknis dan Teknologi

Aspek teknis dan teknologi berkaitan dengan proses operasional usaha, standar kerja, serta pemanfaatan teknologi dalam penyampaian informasi produk dan pemasaran (Savana et al., 2024). Kejelasan informasi produk dan kualitas operasional terbukti memengaruhi keputusan pembelian konsumen pada usaha thrift (Savira & Yulianti, 2022). Selain itu, pemanfaatan teknologi digital seperti *e-commerce* dan media sosial dapat meningkatkan efektivitas pemasaran dan jangkauan pasar UMKM (Lukiyana & Simadewa, 2023).

Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kelayakan usaha UMKM sangat dipengaruhi oleh pengelolaan aspek keuangan dan teknis. Penerapan sistem pencatatan keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, transparansi keuangan, serta kualitas pengambilan keputusan bisnis (Lubis et al., 2024; Rosdiyati et al., 2024; Ibrohim & Surachman, 2025). Oleh karena itu, aspek keuangan dan teknis menjadi fokus utama dalam analisis kelayakan bisnis UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mix method*), yaitu kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis kelayakan bisnis UMKM Thrift Kusu dari aspek keuangan dan teknis. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara semi terstruktur dengan *owner* serta observasi langsung terhadap aktivitas operasional usaha, seperti pencantuman ukuran produk, penentuan *size*, dan penanganan keluhan pelanggan. Sementara itu, data sekunder diperoleh

melalui dokumentasi berupa catatan penjualan, pembelian, biaya operasional, arsip promosi media sosial, serta literatur pendukung. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk memberikan pemahaman mengenai kondisi usaha serta mendukung penilaian kelayakan bisnis secara objektif.

Analisis aspek keuangan dalam penelitian ini meliputi laba per unit, margin keuntungan, estimasi keuntungan total, dan *Break Even Point* (BEP). Laba per unit dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Laba/Unit} = \text{Harga Jual} - \text{Harga Beli}$$

Margin keuntungan digunakan untuk mengetahui persentase keuntungan dari harga jual dengan rumus:

$$\text{Margin Keuntungan} = \frac{\text{Laba}}{\text{Harga Jual}} \times 100\%$$

Estimasi keuntungan total diperoleh dari jumlah keseluruhan laba yang dihasilkan usaha, sedangkan *Break Even Point* (BEP) digunakan untuk mengetahui titik impas usaha dengan rumus:

$$\text{BEP} = \frac{\text{Modal}}{\text{Rata-Rata Laba Per Unit}}$$

Sementara pada analisis aspek teknis meliputi kejelasan informasi produk, standar operasional penulisan produk, proses pengecekan produk (*quality control*), pengelolaan keluhan konsumen, dan pemanfaatan media digital. Kejelasan informasi produk dilihat dari cara penentuan dan penulisan ukuran serta kelengkapan deskripsi produk, seperti panjang, lebar, bahan, dan kondisi produk. Standar operasional penulisan produk mencakup keberadaan standar baku dalam penulisan deskripsi dan konsistensi informasi antarproduk. Proses pengecekan produk dilakukan melalui pemeriksaan ukuran sebelum diposting dan pengecekan ulang sebelum pengiriman. Pengelolaan keluhan konsumen dianalisis berdasarkan cara penanganan komplain ukuran dan frekuensi keluhan yang diterima. Selain itu, pemanfaatan media digital dilihat dari platform yang digunakan, seperti Instagram dan *WhatsApp*, serta cara penyampaian informasi produk melalui media tersebut (Fairus & Permata, 2025).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan studi kelayakan bisnis berdasarkan aspek keuangan dan aspek teknis. Pada aspek keuangan, analisis dilakukan secara kuantitatif melalui perhitungan laba per unit, margin keuntungan, estimasi keuntungan total, dan *Break Even Point* (BEP) untuk mengetahui kemampuan usaha dalam menghasilkan

keuntungan dan mencapai titik impas berdasarkan modal usaha, harga beli, harga jual, dan jumlah produk. Sementara itu, aspek teknis dianalisis secara kualitatif dengan menilai efektivitas operasional usaha terkait kejelasan informasi produk, Standar Operasional Penulisan Produk (SOP), *Quality control*, pengelolaan keluhan konsumen, serta pemanfaatan media digital. Hasil analisis kedua aspek tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan kelayakan usaha Thrift Kusku untuk dijalankan dan dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aspek Keuangan

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Thrift Kusku yang bergerak di bidang penjualan pakaian thrift secara *online* dan *offline*. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pemilik usaha, observasi langsung terhadap kegiatan operasional, serta dokumentasi berupa data penjualan dan biaya usaha. Penelitian dilakukan selama periode Februari sampai April 2026 dengan menggunakan data keuangan usaha yang diperoleh dari catatan penjualan dan pembelian produk.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan studi kelayakan bisnis pada aspek keuangan. Analisis dilakukan melalui perhitungan laba per unit, margin keuntungan, estimasi keuntungan total, dan *Break Even Point* (BEP). Hasil analisis digunakan untuk mengetahui kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan dan menentukan tingkat kelayakan usaha.

Tabel 2. Hasil Analisis Aspek Keuangan UMKM Thrift Kusku

Bulan	Laba/Unit (Rp)	Margin Keuntungan (%)	Keuntungan Total (Rp)	BEP (Unit)
Februari	Rp 20.229	34%	Rp 708.000	237
Maret	Rp 20.486	34%	Rp 758.000	234
April	Rp 21.175	35%	Rp 847.000	227

Sumber: Data diolah peneliti, 2026.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi keuangan UMKM Thrift Kusku mengalami perkembangan positif selama periode Februari hingga April 2026. Laba per unit meningkat dari Rp20.229 menjadi Rp21.175, yang menunjukkan kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan serta pengelolaan harga jual dan biaya yang efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian Rosdiyati *et al.* (2024) yang menyatakan

bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu UMKM meningkatkan efektivitas usaha dan kemampuan memperoleh keuntungan. Margin keuntungan juga relatif stabil pada kisaran 34%–35%, mencerminkan kemampuan usaha dalam menjaga profitabilitas dan mengendalikan biaya operasional. Temuan ini mendukung penelitian Lubis *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dan penggunaan informasi akuntansi dapat membantu UMKM meningkatkan kinerja usaha dan menjaga stabilitas keuntungan. Selain itu, keuntungan total meningkat secara konsisten dari Rp708.000 menjadi Rp847.000, didukung oleh peningkatan penjualan dan pemanfaatan media digital seperti Instagram dan *WhatsApp* untuk memperluas jangkauan konsumen. Hasil ini sejalan dengan penelitian Lukiyana & Simadewa (2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media digital dalam pemasaran produk thrift berdampak positif terhadap peningkatan penjualan dan keuntungan usaha. Di sisi lain, nilai *Break Even Point* (BEP) menurun dari 237 unit menjadi 227 unit, yang menunjukkan efisiensi operasional semakin baik karena usaha dapat mencapai titik impas dengan jumlah penjualan yang lebih rendah. Temuan ini sesuai dengan Nurmalina *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa analisis BEP digunakan untuk menilai stabilitas keuangan dan meminimalkan risiko kerugian dalam operasional usaha. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa UMKM Thrift Kusku memiliki kondisi keuangan yang sehat dan layak untuk dikembangkan.

2. Aspek Teknis dan Teknologi

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan owner Thrift Kusku kemudian dianalisis menggunakan pendekatan studi kelayakan bisnis pada aspek teknis dan teknologi. Analisis dilakukan melalui indikator kejelasan informasi produk, Standar Operasional Penulisan Produk (SOP), Proses Pengecekan Produk (*Quality control*), Pengelolaan Keluhan Konsumen, dan Pemanfaatan Media Digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM telah memberikan informasi produk secara jelas dengan mencantumkan ukuran dan bahan produk pada setiap unggahan sehingga membantu konsumen memahami kondisi produk sebelum membeli. Hal ini sejalan dengan penelitian Jati & Mulawarman (2025) yang menyatakan bahwa deskripsi produk yang jelas dapat meningkatkan kepercayaan dan keputusan pembelian konsumen. Penulisan deskripsi produk juga dilakukan secara konsisten melalui penerapan SOP agar informasi lebih seragam dan mudah dipahami konsumen. Hal ini sejalan dengan penelitian Marlina

& Hanum (2021) yang menyatakan bahwa SOP dapat meningkatkan efektivitas informasi produk dan kepuasan pelanggan. Pada proses *quality control*, UMKM melakukan pengecekan ulang ukuran produk sebelum dipasarkan untuk meminimalkan kesalahan informasi dan menjaga kualitas pelayanan kepada konsumen. Hal ini sejalan dengan penelitian Ramadhani *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa *quality control* berperan penting dalam menjaga kualitas produk dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Selain itu, UMKM masih menerima keluhan konsumen terkait ketidaksesuaian ukuran karena sebagian konsumen kurang memperhatikan deskripsi produk, meskipun informasi produk telah dicantumkan secara jelas dan rinci. Hal ini sejalan dengan penelitian Munawaroh & Wulandari (2023) yang menyatakan bahwa pengelolaan keluhan konsumen penting untuk menjaga kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan. Dalam kegiatan pemasaran, UMKM memanfaatkan Instagram dan *WhatsApp* untuk memperluas jangkauan konsumen serta mempermudah penyampaian informasi produk. Hal ini sejalan dengan penelitian Ginting *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa media sosial dapat membantu UMKM meningkatkan pemasaran dan komunikasi dengan konsumen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa UMKM Thrift Kusku dinyatakan layak untuk dijalankan dan dikembangkan ditinjau dari aspek keuangan serta aspek teknis dan teknologi. Pada aspek keuangan, hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan laba per unit dari Februari hingga April 2026, margin keuntungan yang stabil pada kisaran 34%–35%, peningkatan keuntungan total, serta penurunan nilai *Break Even Point* (BEP). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa usaha memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menghasilkan keuntungan, mengendalikan biaya operasional, serta mencapai titik impas dengan volume penjualan yang semakin kecil sehingga risiko kerugian usaha dapat diminimalkan.

Pada aspek teknis dan teknologi, UMKM Thrift Kusku telah menerapkan pengelolaan operasional yang cukup baik melalui penyampaian informasi produk yang jelas, penerapan Standar Operasional Penulisan Produk (SOP), pelaksanaan *quality control* sebelum produk dipasarkan, pengelolaan keluhan konsumen, serta pemanfaatan media digital seperti Instagram dan *WhatsApp* sebagai sarana pemasaran dan penjualan. Penerapan aspek teknis tersebut

menunjukkan bahwa usaha mampu menjalankan kegiatan operasional secara efektif dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada konsumen. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM Thrift Kusku memiliki prospek keberlanjutan usaha yang baik dan berpotensi untuk terus dikembangkan di tengah perkembangan bisnis *fashion* thrift berbasis digital.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan analisis studi kelayakan bisnis dengan menambahkan aspek lain seperti aspek pemasaran, aspek sumber daya manusia, dan aspek hukum agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan jumlah objek penelitian yang lebih luas sehingga hasil analisis dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai perkembangan dan keberlanjutan usaha thrift di Indonesia.

REFERENSI

- Ananda, D., Ningrum, D. A., & Adila, R. (2025). Studi Kelayakan Bisnis dari Aspek Keuangan. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 3(1), 302–310. <https://doi.org/10.30640/trending.v3i1.3736>
- Ayu Kumala Dewi, Maulana Indri, Muhammad Din, & Munawarah Munawarah. (2025). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada UMKM. *Akuntansi* 45, 6(2), 357–369. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v6i2.5455>
- Fairus, N., & Permata, P. (2025). Strategi Pengembangan Usaha Thrifting menggunakan Bisnis Model Canvas (Studi Kasus pada Usaha Supply Point). *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 4(3), 415–431. <https://doi.org/10.55123/mamen.v4i3.5874>
- Fili, N. S. A., Natasya, A., & Syahputra, R. A. (2025). Overview Studi Kelayakan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 382–389. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i2.3858>
- Ginting, Y. G., Tani, L. G., & Winarno, A. (2023). Membentuk Badan Usaha Milik Desa Berdaya Maju Melalui Transformasi Digital dan Implementasi Anggaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(4), 4406–4413. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4.2104>
- Ibrohim, & Surachman. (2025). Efektivitas Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Online Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) di Kota Serang. *Bhinneka Multidisiplin Journal*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.53067/bmj.v2i1>
- Iswandi. (2025). Determinasi Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produktivitas UMKM di Sektor Manufaktur. *Ekodestinas*, 3(1), 38–47. <https://doi.org/10.59996/ekodestinas.v3i1.613>
- Jati, L. J., & Mulawarman, L. (2025). Content Analysis Terhadap Deskripsi Produk UMKM di Marketplace dan Dampaknya Pada Keputusan Pembelian. *JAIM: Jurnal Aliansi Ilmu Multidisiplin*, 1(1), 36–40. <https://doi.org/10.63545/jaim.v1.i1.101>

- KADIN Indonesia. (2024). *Data dan Statistik UMKM Indonesia*.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. (2023). *Statistik Ekonomi Kreatif Indonesia*.
- Lubis, K. R. A., Septiawati, R., & Nasihin, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(2), 3034–3046. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.7461>
- Lukiyana, & Simadewa, I. B. (2023). Moderasi Digital Marketing Atas Pengaruh Product Quality Dan Fashion Lifestyle Terhadap Keputusan Pembelian Produk Thrift. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 223–236. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p223-236>
- Marlina, W. A., & Hanum. (2021). Business Feasibility Study at SMEs Fried Corn Sukma, Payakumbuh. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 202–220. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v12i2.4087>
- Matondang, K. A., Sijabat, A. M., Simamora, J., & Rizki, M. N. (2024). Analisis Kurva Produksi: Hubungan Antara Faktor Produksi Modal dan Tenaga Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(12), 238–244. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i12.3103>
- Munawaroh, S., & Wulandari, S. Y. (2023). Analisis Strategi Penanganan Keluhan dan Kepuasan Konsumen pada Toko Lantikya Store Jombang. *Bisman (Bisnis Dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 3(2), 409–418. <https://doi.org/10.36815/bisman.v6i2.2799>
- Ngadiyono. (2023). Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor Produksi Pada Umkm di Laboratorium Kewirausahaan Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 20(1), 1–11. <https://doi.org/10.21831/jep.v20i1.60730>
- Nurmalina, R., Sarianti, T., & Karyadi, A. (2023). *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi 2023*.
- Ramadhani, M. R., Widodo, E. M., & Rosyidi, M. I. (2024). Analisis Pengendalian Kualitas Produk Tahu Goreng dengan Metode Statistical Quality Control (SQC). *Jupiter: Publikasi Ilmu Keteknikan Industri, Teknik Elektro Dan Informatika*, 2(5), 165–175. <https://doi.org/10.61132/jupiter.v2i5.556>
- Rini, P. L., Kumar, A., & Sutanto, A. (2023). Supply Chain Management Practices and Supply Chain Integration on Organizational Performance: The Mediation Role of Competitive Capabilities. *Journal of Management and Business Insight*, 1(1), 52–65. <https://doi.org/10.12928/jombi.v1i1.544>
- Rosdiyati, Kurniyawati, I., & Susilawati, E. (2024). Optimalisasi Pengembangan Bisnis Melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Digital Pada UMKM (Studi Kasus Fashion Baju Thrift). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 8447–8463. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/11419>
- Savana, A. P., Azwan, D., & Anggara, L. (2024). Studi Kelayakan Bisnis dari Aspek Teknis dan Operasional. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 583–592. <https://doi.org/10.61722/jaem.v1i4.3627>
- Savira, V. S. N., & Yulianti, I. (2022). Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk, dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Thrift Shop. *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi*,

1(1), 110–118. <https://doi.org/10.21776/jki.2022.01.1.12>

Syahputra, Salean, F. J., Nurhayati, N., Suaryasa, I. G. N., Darmawan, E. D., Ningsih, F., Ratnawati, Anantadjaya, S. P., Merung, A. Y., Hina, H. B., Kurniawan, H., & Mbado, M. R. (2023). *Studi Kelayakan Bisnis*. Intelektual Manifes Media.

Vidyasari, R., & Febriyan. (2022). Komputerisasi Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Umita Food and Drink. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9(1), 1655–1663. <https://doi.org/10.32722/acc.v9i1.4589>